

Analysis Of Factors That Influence The Income Of Gojek Motorbike Drivers In Pekanbaru

Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Driver Motor Go - Jek Di Pekanbaru

Asya Faradilla Zahra^{1*}, Nawarti Bustamam²

Universitas Islam Riau^{1,2}

asyazahra06@gmail.com¹

*Corresponding Author

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of working hours, number of passengers, and work experience on the income of Go-Jek motorcycle drivers in Pekanbaru. The population in this study amounted to 4800 Go-Jek motorcycle drivers in Pekanbaru. The data analysis used in this study was a quantitative analysis. The results of the analysis are that working hours affect the income of Go-Jek motorcycle drivers in Pekanbaru with a regression coefficient value of 0.219, which means that if working hours increase by 1%, the income of Go-Jek motorcycle drivers in Pekanbaru will increase by 0.219%. The number of passengers affects the income of Go-Jek motorcycle drivers in Pekanbaru with a regression coefficient value of 0.803, which means that if the number of passengers increases by 1%, the income of Go-Jek motorcycle drivers in Pekanbaru increases by 0.803%. Work Experience does not affect the income of Go-Jek motorcycle drivers in Pekanbaru with a regression coefficient value of -0.016, which means that if the work experience increases by 1%, the income of Go-Jek motorcycle drivers in Pekanbaru decreases by 0.016%. This is because the Go-jek application system usually automatically selects drivers randomly and drivers who are closer to passengers are automatically more likely to be selected. So that work experience does not affect the income of Go-Jek motorcycle drivers in Pekanbaru.

Keywords: Working Hours, Number Of Passengers, Work Experience, Income

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh jam kerja, jumlah penumpang, dan pengalaman kerja terhadap pendapatan driver motor Go-Jek di Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 4800 orang driver motor Go-Jek di Pekanbaru. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Hasil analisis yaitu Jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan driver motor Go-Jek di Pekanbaru dengan nilai koefisien regresi 0,219, yang artinya jika jam kerja bertambah 1% maka pendapatan driver motor Go-Jek di Pekanbaru akan bertambah sebesar 0,219%. Jumlah penumpang berpengaruh terhadap pendapatan driver motor Go-Jek di Pekanbaru dengan nilai koefisien regresi 0,803, yang artinya jika jumlah penumpang bertambah 1% maka pendapatan driver motor Go-Jek di Pekanbaru bertambah sebesar 0,803%. Pengalaman Kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan driver motor Go-Jek di Pekanbaru dengan nilai koefisien regresi - 0,016, yang artinya jika pengalaman kerja bertambah 1% maka pendapatan driver motor Go-Jek di Pekanbaru berkurang sebanyak 0,016%. Hal ini disebabkan Hal karena sistem aplikasi Go-jek biasanya secara otomatis memilih driver secara acak dan driver yang jarak jangkauan yang lebih dekat dengan penumpang secara otomatis lebih besar peluangnya untuk terpilih. Sehingga pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan driver motor Go-Jek di Pekanbaru.

Kata Kunci: Jam Kerja, Jumlah Penumpang, Pengalaman Kerja, Pendapatan

1. Pendahuluan

Perkembangan dibidang teknologi dan manajemen transportasi merupakan hal penting yang harus disikapi oleh pemerintah dalam usaha pemerataan pembangunan ekonomi diseluruh wilayah. Hal ini dilakukan agar mencapai pembangunan ekonomi nasional khususnya dalam kegiatan dibidang ekonomi seperti perpindahan, pergerakan sebuah barang,

jasa dan penduduk dari suatu tempat ketempat lainnya, serta mendukung pengembangan wilayah dalam mewujudkan wawasan nusantara dan meningkatkan hubungan internasional yang lebih cepat, efektif dan efisien (Warpani, 2015). Transportasi memiliki peran penting yang mempengaruhi beberapa faktor seperti keadaan geografis. atau wilayah maupun udara sehingga diperlukan transportasi baik itu transportasi darat, laut, ataupun udara untuk memudahkan dalam mencapai seluruh wilayah Indonesia (Jura dkk, 2016). Tuan dan Mateo – Babiano (2013) dalam (Fania, 2016:116) mengatakan angkutan sepeda motor atau ojek online berfungsi sebagai moda transportasi alternatif lain yang dapat membantu kegagalan pelayan angkutan umum dan sekaligus penanggulangan kemacetan dikota – kota besar. Fenomena Ojek online di Indonesia memberikan penanggulangan terhadap kekhawatiran masyarakat tentang kemacetan yang terjadi di daerah padat penduduk dan tentang menjamin keamanan masyarakat yang menggunakan kendaraan konvensional atau umum. Ojek Online lebih digemari oleh masyarakat karena memiliki kelebihan seperti aplikasi berbasis data, dimana masyarakat bisa mengetahui identitas para pengemudi kendaraan bermotor dan memiliki SOP standar dari perusahaan tersebut (Anindhita, 2016).

Salah satu aplikasi yang banyak digunakan dikalangan masyarakat adalah aplikasi Go-Jek. Go – Jek resmi mendirikan perusahaannya di Kota Pekanbaru pada awal April 2017 yang lalu. Go – Jek menjadi sarana tempat bertemunya penyedia jasa dan pengguna jasa, sehingga memudahkan masyarakat saat membutuhkan jasa dimana pun, kemana pun dan kapan pun. Selain itu, kemunculan Go – Jek memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat. Masyarakat yang bekerja menjadi driver Go – Jek akan mendapatkan penghasilan tambahan dengan memanfaatkan kendaraan dan teknologi handpone yang mereka miliki. Berdasarkan latar belakang masalah, penulis tertarik untuk meneliti suatu masalah tersebut dengan judul “ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN DRIVER MOTOR GO – JEK DI KOTA PEKANBARU”.

2. Tinjauan Pustaka

Menurut ilmu ekonomi, pendapatan yaitu nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan situasi yang sama pada akhir periode seperti situasi semula. Definisi pendapatan dalam ilmu ekonomi menutup kemungkinan perubahan lebih dari total harta kekayaan pada awal periode dan menentukan pada jumlah akhir periode. Dengan kata lain, pendapatan merupakan jumlah kenaikan harta kekayaan karena perubahan penilaian yang bukan disebabkan oleh perubahan modal dan hutang. Harga ini biasanya ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan pasar produksi (Rosyadi, 1998 : 237).

Menurut Sukirno (2002), ada tiga cara menghitung pendapatan yaitu sebagai berikut :

1. Dengan cara pengeluaran, cara ini biasanya pendapatan dihitung dengan menjumlahkan nilai perbelanjaan keatas barang – barang dan jasa.
2. Dengan cara produksi, cara ini biasanya pendapatan dihitung dengan menjumlahkan nilai barang dan jasa yang dihasilkan
3. Dengan cara pendapatan, cara ini biasanya pendapatan dihitung dengan cara menjumlahkan semua pendapatan yang diterima.

Pendapatan yaitu hasil yang diperoleh karena seseorang sudah berusaha dalam perkejaannya atau dapat dikatakan sebagai ganti atas kerja keras yang telah dikerjakannya. Pendapatan ialah pemasukan yang didapatkan dari jumlah produk fisik yang dihasilkan dan dikalikan dengan harga jual atau dalam persamaan matematika dapat dilihat sebagai berikut :

$$TR = Q \times P$$

Dimana :

TR = Pendapatan total

Q = Nilai produksi

P = Harga

Ada berbagai macam faktor yang mempengaruhi pendapatan yaitu diantaranya :

1. Umur

Menurut Hasyim (2016) umur seseorang dapat dijadikan sebagai salah satu tolak ukur untuk melihat aktivitas seseorang dalam bekerja, dan biasanya kondisi orang tersebut dalam keadaan sehat. Kondisi umur yang masih produktif memungkingkan bahwa seseorang dapat berkerja lebih maksimal sehingga pendapatannya dapat bertingkat. Menurut Putu Citrayani Giri (2017) umur merupakan rentang kehidupan yang dilihat dengan satuan tahun. Kenyataannya banyak dijumpai orang pensiun secara fisik kurang mampu bekerja dikarenakan keadaan fisik yang sudah tua dan muda adalah umur berbeda, sehingga akan mempengaruhi waktu yang dialokasikan untuk bekerja dan akan mempengaruhi pendapatannya. Semakin bertambah umur seseorang, biasanya produktivitas akan meningkat dan akan menurun pada masa umur tertentu.

2. Jam Kerja

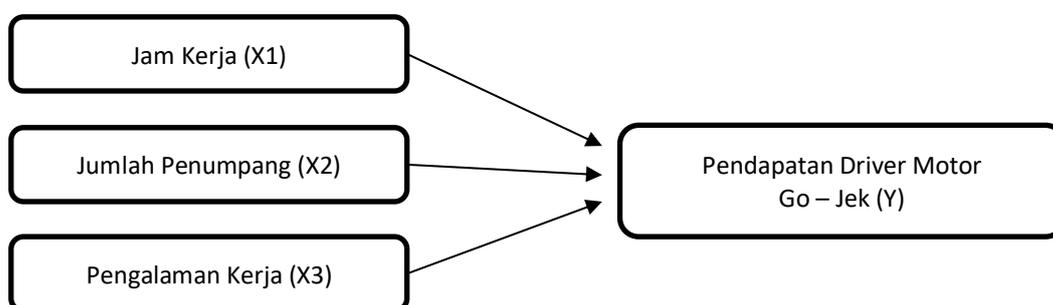
Menurut Su'ud (2007) jam kerja merupakan waktu yang biasanya digunakan untuk seseorang melakukan pekerjaan yang dapat dilakukan pada siang hari maupun di malam hari. Semakin lama jam kerja maka akan semakin tinggi tingkat upah yang didapatkan dan sebaliknya jika jam kerja tidak terlalu lama maka tingkat upah yang didapatkan seseorang rendah.

3. Pengalaman Kerja

Salah satu penyebab terjadinya banyak pengangguran yaitu kurangnya pengalaman pekerjaan. Pengalaman kerja itu sendiri adalah jangka waktu dalam mendalami atau menekuni sebuah pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kerja, sehingga tenaga kerja tersebut memiliki sebuah pengalaman dibidang pekerjaan yang ditekuninya.

4. Modal

Modal merupakan salah satu faktor yang sangat kuat dengan berhasil atau tidaknya satu usaha yang telah didirikan. Modal yang sebenarnya adalah sebuah dana yang tepat dari kekayaan produktif yang berwujud dalam bentuk barang – barang modal. Modal juga merupakan input yang sangat penting dalam menentukan tinggi rendahnya pendapatan (Komaruddin, 2015:41).



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

3. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif dan deskriptif untuk menganalisis data. Metode deskriptif merupakan metode yang menjelaskan permasalahan yang sebenarnya, kemudian dikaitkan dengan teori yang ada hubungannya dengan permasalahan yang diteliti. Menurut Sugiyono (2019:126-130) menjelaskan bahwa populasi merupakan tempat generalisasi yang terdiri atas subyek atau objek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulannya dan dipelajari. Dalam penelitian ini, populasi yang akan diteliti yaitu seluruh driver motor Go – Jek yang ada di Pekanbaru. Adapun jumlah populasi yang menjadi subjek penelitian yaitu berjumlah sekitar

4800 driver motor Go – Jek di Pekanbaru yang tercatat aktif. Menurut Sugiyono (2019:136) sampel merupakan bagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasi yang diteliti. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mendalami semua populasi yang ada. Untuk itu sampel yang digunakan hanya populasi yang mewakili saja. Dalam penelitian ini, peneliti menghitung besar jumlah sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

N : jumlah populasi

n : jumlah sampel

e : persen kelonggaran ketidak telitian akibat kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat diterima, yaitu sebesar 10%.

Berdasarkan rumus Slovin, dapat dihitung jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{4800}{1 + (4800 \times 0,1^2)} \\ n &= \frac{4800}{1 + 48} \\ n &= \frac{4800}{49} \\ n &= 97,95 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan rumus Slovin diatas dengan populasi berjumlah 4.800 driver motor Go-Jek, maka jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 98 driver motor Go-jek dikota Pekanbaru. Dalam penelitian ini teknik analisa data yang digunakan yaitu sebagai berikut: Uji Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis, dan Uji Asumsi Klasik.

4. Hasil Dan Pembahasan

1. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis ini berguna untuk memprediksi nilai dari variabel bebas apabila nilai variabel terikat mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat memiliki nilai positif atau negatif.

$$\text{LogY} = 9,695773 + 0,219281\text{log}X_1 + 0,803636\text{log}X_2 - 0,016465\text{log}X_3 + e$$

Dari persamaan regresi linear diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta (b_0) = 9,695773, artinya jika jam kerja, jumlah penumpang, dan pengalaman kerja sama dengan 0 maka besarnya pendapatan driver motor Gojek di Pekanbaru adalah sebesar 9,695773%.
- Nilai koefesien regresi jam kerja (b_1) = 0,219281, jika dilihat dari uji t probabilitas 0,0199 dan lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya jam kerja berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap pendapatan driver motor Go-Jek di Pekanbaru. Pengaruh Positif tersebut artinya jika jam kerja bertambah 1% maka pendapatan driver motor Gojek di Pekanbaru bertambah sebesar 0,219281%. Dan sebaliknya apabila jam kerja berkurang 1% maka pendapatan driver motor Gojek di Pekanbaru berkurang sebesar 0,219281%.
- Nilai koefesien regresi jumlah penumpang (b_2) = 0,803636, jika dilihat dari uji t probabilitas 0,0000 dan lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya jumlah penumpang berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap pendapatan driver motor Go-Jek di Pekanbaru. Pengaruh positif tersebut artinya jika jumlah penumpang bertambah

1% maka pendapatan driver motor Gojek di Pekanbaru bertambah sebesar 0,803636%. Dan sebaliknya jika jumlah penumpang berkurang 1% maka pendapatan driver motor Gojek di Pekanbaru berkurang sebesar 0,803636%.

- d. Nilai koefisien regresi pengalaman kerja (b_3) = - 0,016465, jika dilihat dari uji t probabilitas 0,4640 dan lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka H_0 diterima, artinya pengalaman kerja tidak berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan driver motor Gojek di Pekanbaru. Hal ini disebabkan karena sistem aplikasi Go-jek biasanya secara otomatis memilih driver secara acak dan driver yang jarak jangkauan yang lebih dekat dengan penumpang secara otomatis lebih besar peluangnya untuk terpilih. Sehingga pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan driver motor Go-Jek di Pekanbaru.

2. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing – masing setiap variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat. Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah nilai tersebut signifikan atau tidak. Tingkat kepercayaan yang digunakan yaitu sebesar 95% atau taraf signifikan 5% ($\alpha=0.05$). Berdasarkan tabel 4.7 maka uji t dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Pengaruh jam kerja terhadap pendapatan driver motor Gojek di Pekanbaru menunjukkan bahwa jam kerja memiliki pengaruh secara signifikan dan positif terhadap pendapatan driver motor Gojek di Pekanbaru. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t probabilitas sebesar 0,0199 yang dimana nilai tersebut lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ atau 5%.
- Pengaruh jumlah penumpang terhadap pendapatan driver motor Gojek di Pekanbaru menunjukkan bahwa jumlah penumpang memiliki pengaruh secara signifikan dan positif terhadap pendapatan driver motor Gojek di Pekanbaru. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t probabilitas sebesar 0,0000 yang dimana nilai tersebut lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ atau 5%.
- Pengaruh pengalaman kerja terhadap pendapatan driver motor Gojek di Pekanbaru menunjukkan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap pendapatan driver motor Gojek di Pekanbaru. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t probabilitas sebesar 0,4640 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari $\alpha = 0,05$ atau 5%. Hal ini disebabkan karena sistem aplikasi Go-jek biasanya secara otomatis memilih driver secara acak dan driver yang jarak jangkauan yang lebih dekat dengan penumpang secara otomatis lebih besar peluangnya untuk terpilih. Sehingga pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan driver motor Go-Jek di Pekanbaru.

b. Uji f

Uji statistik F dilakukan untuk mengetahui apakah secara simultan (bersama – bersama) semua variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen atau terikat. Dapat dilihat dari tabel 4.7 dijelaskan bahwa, secara simultan variabel jam kerja, jumlah penumpang, dan pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan driver motor Gojek di Pekanbaru. Hal ini ditunjukkan oleh nilai f probabilitas 0,000000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ atau 5%.

c. Uji R^2

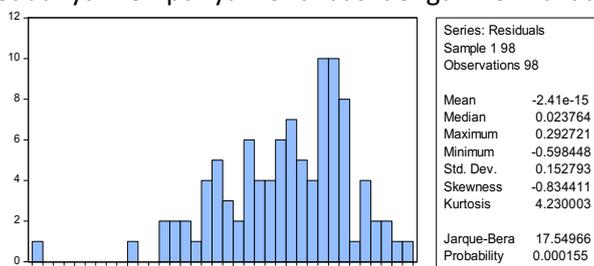
Nilai R-Square pada tabel 4.7 ialah 0.7970 hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel jam kerja, jumlah penumpang, dan pengalaman kerja terhadap variasi pendapatan driver motor Gojek di Pekanbaru sebesar 79,70% sedangkan sisanya 20,30% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model estimasi.

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dalam model regresi terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Pengujian asumsi klasik dalam analisis regresi berganda harus dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel yang digunakan dalam penelitian dan hasilnya dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat atau keduanya mempunyai kontribusi dengan normal atau tidak.



Sumber : Data Primer Eviews, 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas residual diatas menjelaskan bahwa nilai jarque bera sebesar 17,54966 dengan p value sebesar 0,000155 dimana lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ sehingga H_0 diterima dan data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolineritas

Uji Multikolineritas memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Apabila terjadi korelasi, maka dapat dikatakan terdapat multikolinearitas. Model regresi yang tepat seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Deteksi multikolinearitas bisa dilihat dari nilai VIF, jika nilai VIF kurang dari 10 maka data terbebas dari adanya multikolinearitas.

	Coefficient	Uncentered	Centered
Variable	Variance	VIF	VIF
C	0.129495	526.7813	NA
LOGX1	0.008567	1045.440	2.047202
LOGX2	0.004781	549.1981	2.062064
LOGX3	0.000501	19.50266	1.012479

Sumber : Data Primer Eviews, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Centered VIF logX1, logX2, logX3 lebih kecil dari 10 maka H_0 diterima dan model regresi tidak terdapat pengaruh multikolinieritas.

c. Uji Heteroskeditas

Uji heteroskeditas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual dari satu pengamatan kepengamatan lainnya

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	2.820896	Prob. F(3,94)	0.0431
Obs*R-squared	8.094100	Prob. Chi-Square(3)	0.0441
Scaled explained SS	12.02666	Prob. Chi-Square(3)	0.0073

Sumber : Data Primer Eviews, 2023

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai p value yang ditunjukkan dengan nilai Prob. chi square (3) pada Obs*R-Squared yaitu sebesar 0.0441 dimana lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ atau

5%. Maka dari itu H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada gejala heteroskedastisitas.

5. Penutup

Jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan driver motor Go-Jek di Pekanbaru dengan nilai koefisien regresi 0,219, yang artinya jika jam kerja bertambah 1% maka pendapatan driver motor Go-Jek di Pekanbaru akan bertambah sebesar 0,219%. Jumlah penumpang berpengaruh terhadap pendapatan driver motor Go-Jek di Pekanbaru dengan nilai koefisien regresi 0,803, yang artinya jika jumlah penumpang bertambah 1% maka pendapatan driver motor Go-Jek di Pekanbaru bertambah sebesar 0,803%. Pengalaman Kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan driver motor Go-Jek di Pekanbaru dengan nilai koefisien regresi $-0,016$, yang artinya jika pengalaman kerja bertambah 1% maka pendapatan driver motor Go-Jek di Pekanbaru berkurang sebanyak 0,016%. Secara parsial jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan driver motor Go-jek di Pekanbaru. Jumlah Penumpang berpengaruh terhadap pendapatan driver motor Go-Jek di Pekanbaru. Pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan driver motor Go-Jek di Pekanbaru. Hal ini disebabkan Hal karena sistem aplikasi Go-jek biasanya secara otomatis memilih driver secara acak dan driver yang jarak jangkauan yang lebih dekat dengan penumpang secara otomatis lebih besar peluangnya untuk terpilih. Sehingga pengalaman kerja berpengaruh terhadap pendapatan driver motor Go-Jek di Pekanbaru. Secara simultan variabel jam kerja, jumlah penumpang, dan pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan driver motor Go-Jek di Pekanbaru. Nilai R^2 diperoleh sebesar 0.7970, yang artinya bahwa pengaruh variabel jam kerja, jumlah penumpang, dan pengalaman kerja terhadap variabel pendapatan driver motor Gojek di Pekanbaru sebesar 79,70% sedangkan sisanya 20,30% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dalam model estimasi.

Untuk meningkatkan pendapatan driver motor Go-Jek di Pekanbaru disarankan untuk memulai pekerjaan dijam – jam sibuk dan tidak mengabaikan ataupun menolak setiap orderan yang masuk, karena dapat mengurangi jumlah pendapatan driver motor Go-Jek di Pekanbaru. Bagi perusahaan Go-Jek seharusnya membuat sebuah strategi untuk tetap bertahan di tengah persaingan yang ketat antara para perusahaan Ojek Online. Pemerintah Kota Pekanbaru diharapkan lebih tegas untuk membuat kebijakan bagi perusahaan – perusahaan Ojek Online agar memiliki peraturan yang jelas sehingga menjadi sebuah mode transportasi yang bisa digunakan oleh masyarakat.

Daftar Pustaka

- Adisasmita, R. (2010). *Dasar - Dasar Ekonomi Transportasi*. Makasar: Graha Ilmu.
- Boediono. (2002). *Pengantar Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Candora. (2013). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengrajin Batik Kayu. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 1-14.
- Fahrudin, A., & Ketut, S. (2018). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Lama Mencari Kerja Bagi Tenaga Kerja Terdidik Dikota Denpasar. *E - Jurnal EP Unud*, 1-32.
- Gujarati, Damodar, & Sumarno, Z. (2003). *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- J. Supranto. (2016). *Statistik Teori dan Aplikasi Edisi 8*. Jakarta: Erlangga.
- Nurlaila, H. (2017). Analisis Faktor - Faktor Yang Mmepengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Dikota Kuala Simpang. *Samudra Ekonomika*, 1-15.
- Putu, C. G., & Made, H. D. (2017). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Driver Go-Jek Dikota Denpasar, Bali. *E-Jurnal EP Unud*, 1-28.
- Riki, S. (2021). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Gojek Dikota Pekanbaru. *Ecountbis*, 1-12.
- Riswanto, T., Mahyudin, D., & Titiek, M. (2018). Pengguna Ojek Online Dikalangan Mahasiswa Sam Ratulangi Manado. *Holistik*, 1-19